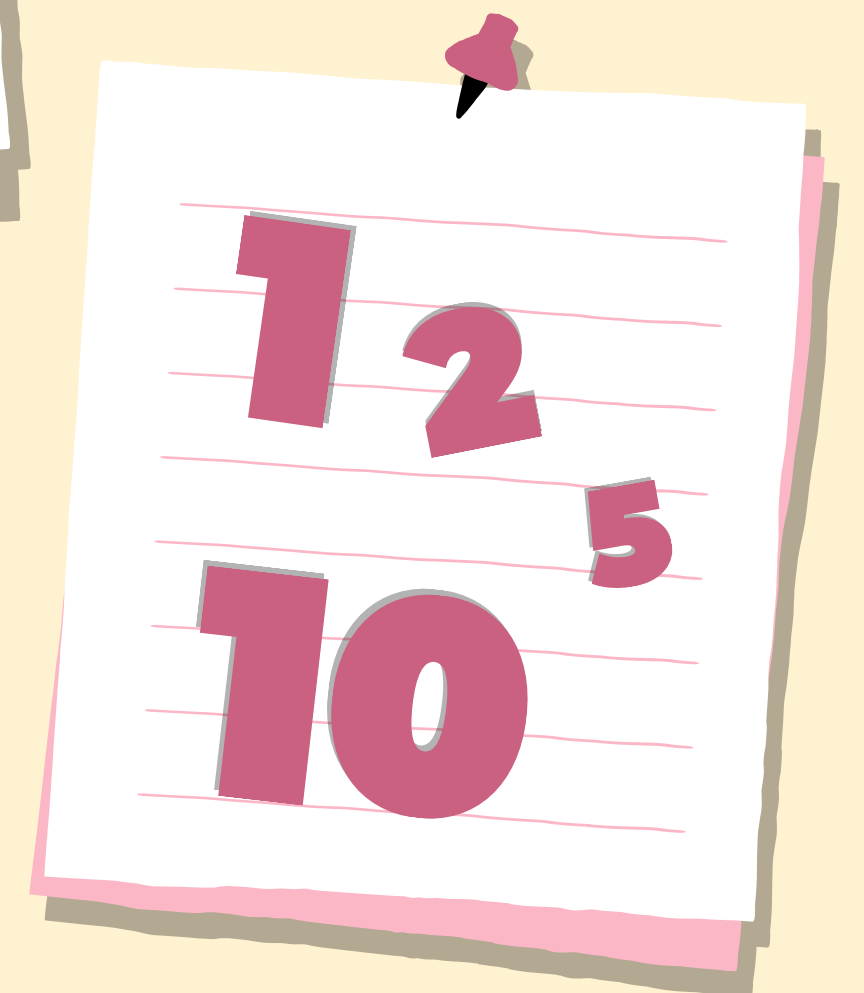


Pembelajaran vokasional

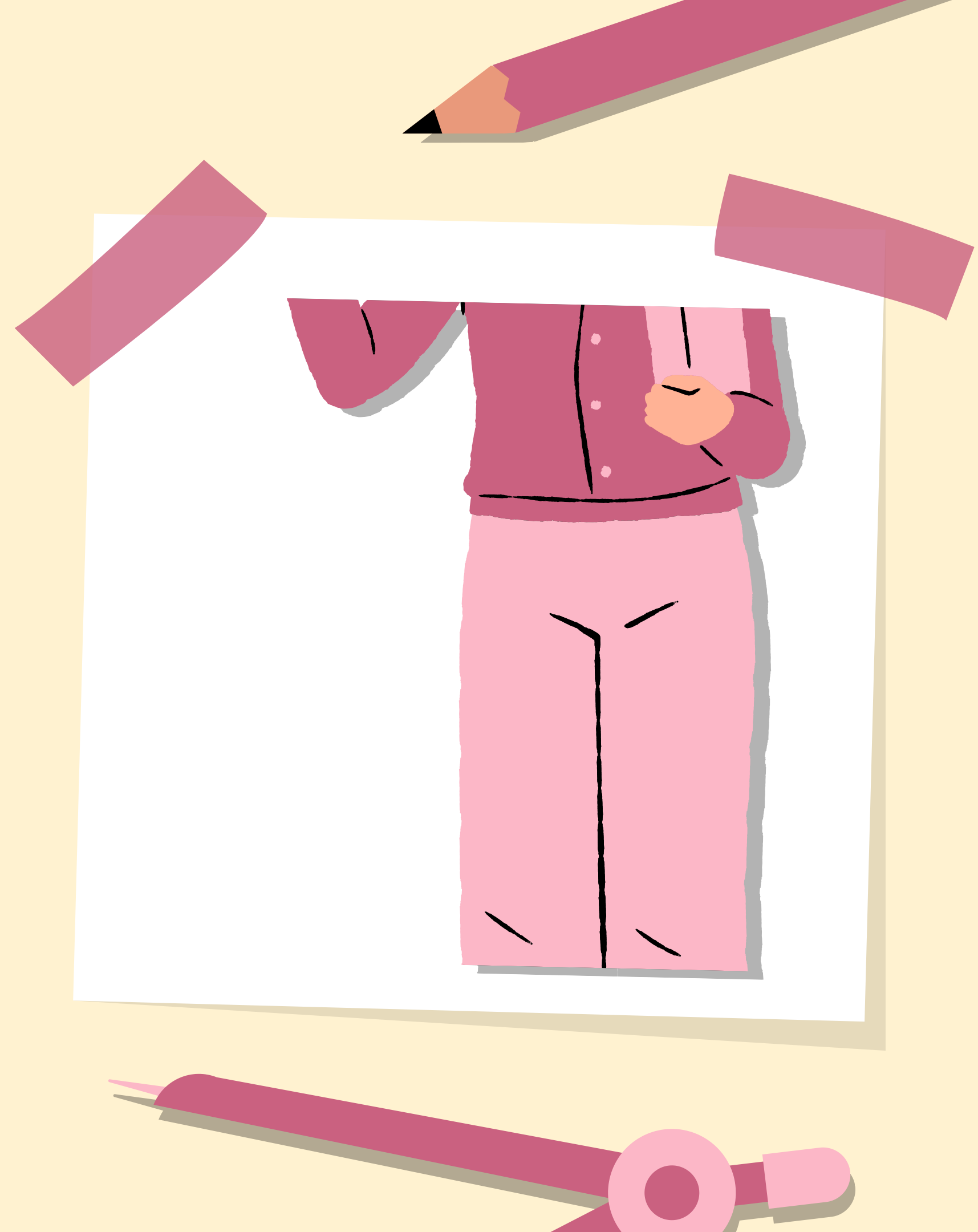
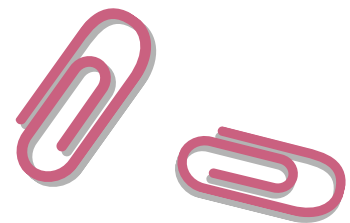
TUNANETRA

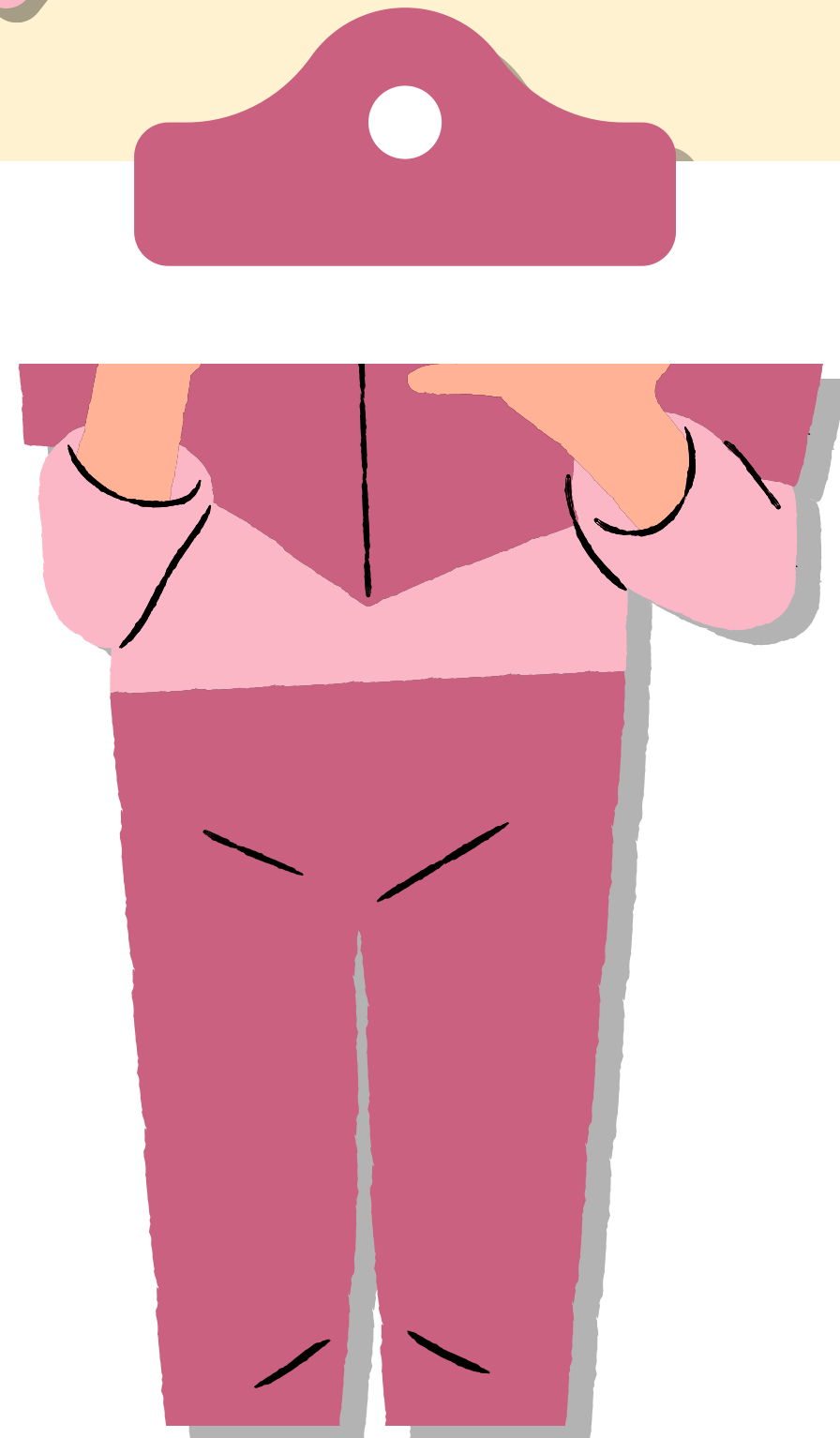
dinda Mayani, S.Pd.Gr. dan
Rahmadaini, S.Pd. Gr



Vokasional bagi Tunanetra

Vokasional bagi Tunanetra
Pengembangan Keterampilan,
Kemandirian, dan Kesiapan Kerja



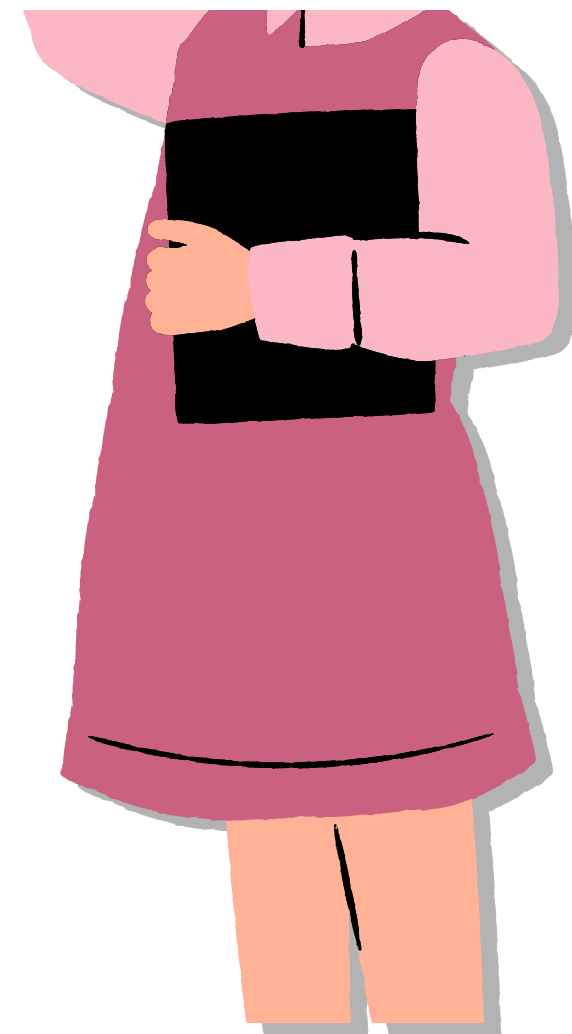


Pengertian Tunanetra

- Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami hambatan dalam fungsi penglihatan.
- Hambatan penglihatan dapat berupa kebutaan total maupun low vision.
- Kondisi tersebut dapat memengaruhi proses belajar dan aktivitas sehari-hari, tetapi tidak menghilangkan potensi untuk bekerja dan berkarya.

Pengertian Vokasional

Vokasional adalah pendidikan atau pelatihan yang bertujuan mengembangkan keterampilan praktis agar seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau usaha secara mandiri.



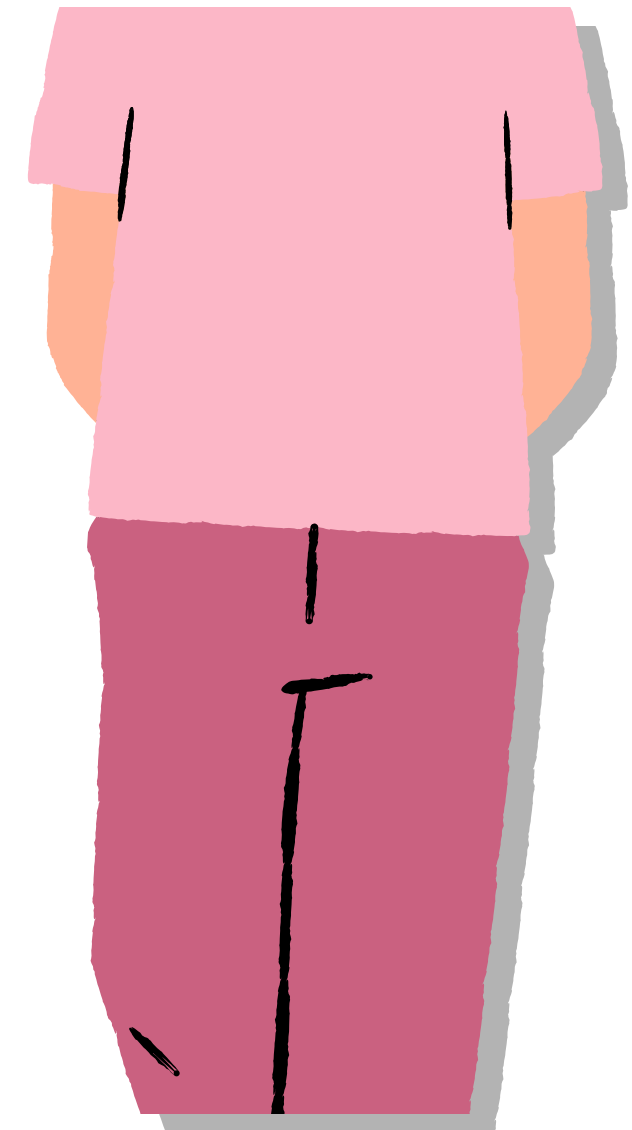


Tujuan umum

- Mengembangkan keterampilan kerja.
- Meningkatkan kemandirian.
- Mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja.
- Mendorong produktivitas dan kewirausahaan.

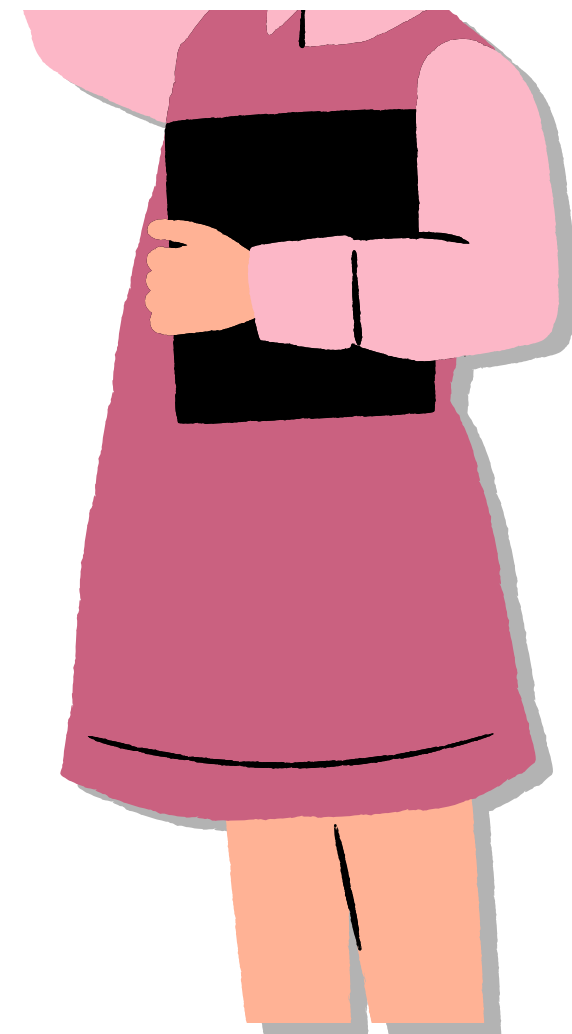
Tujuan Vokasional bagi Tunanetra

- Meningkatkan kemandirian.
- Mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja.
- Mengembangkan potensi dan kepercayaan diri.
- Membekali kemampuan menghasilkan pendapatan.
- Meningkatkan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.



Prinsip Pembelajaran Vokasional

- Disesuaikan dengan kemampuan dan minat individu.
- Menggunakan metode praktik langsung.
- Memberikan instruksi secara verbal dan sistematis.
- Menggunakan alat yang aman dan mudah diakses.
- Memberikan kesempatan untuk mengulang latihan.
- Mengembangkan keterampilan sosial selain keterampilan teknis.



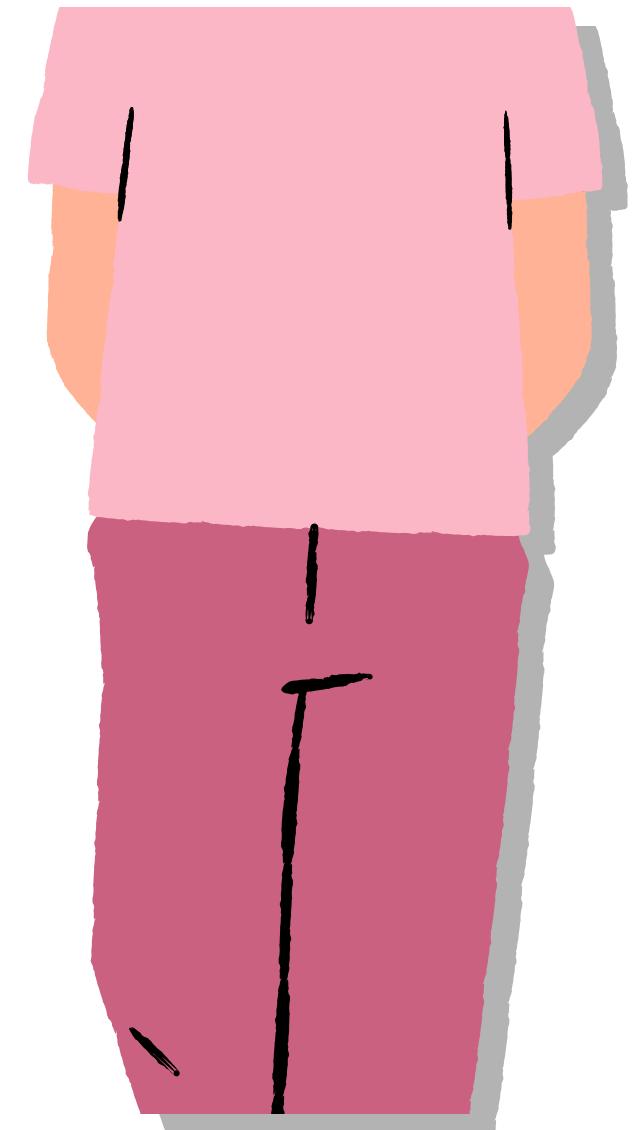


Jenis Keterampilan Vokasional

- Pijat/massage
- Kerajinan tangan
- Musik dan seni
- Kuliner
- Keterampilan komputer dan teknologi
- Kewirausahaan
- Pengolahan hasil pertanian atau perkebunan, sesuai kondisi dan fasilitas.

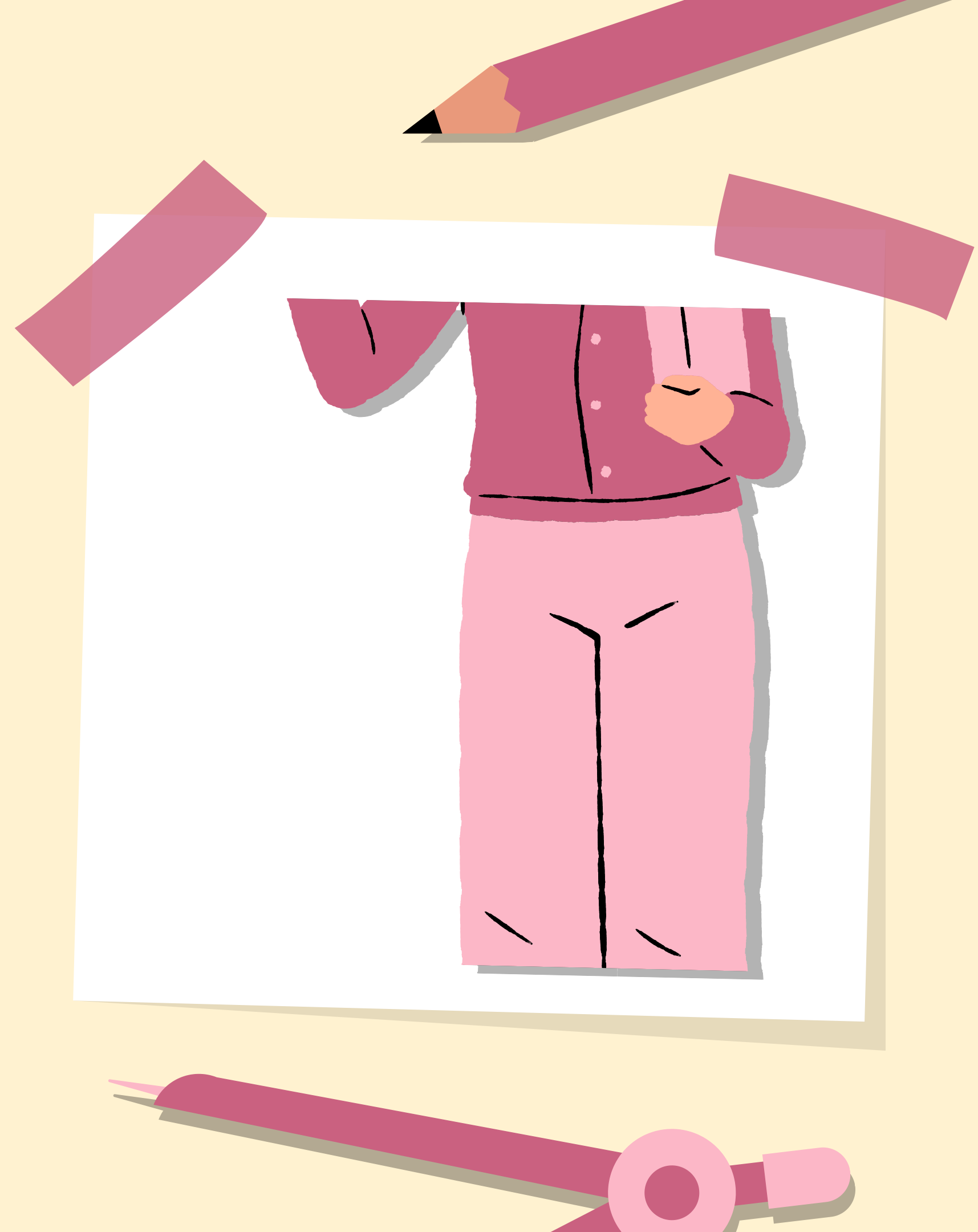
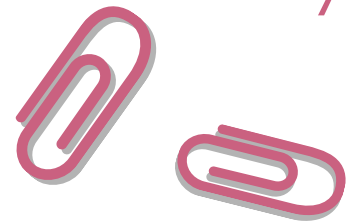
Metode Pembelajaran

- Demonstrasi secara verbal dan taktil
- Latihan praktik secara bertahap
- bertahap
- ulangan kegiatan
- Pendampingan individual
- Simulasi situasi kerja nyata
- Evaluasi keterampilan secara langsung



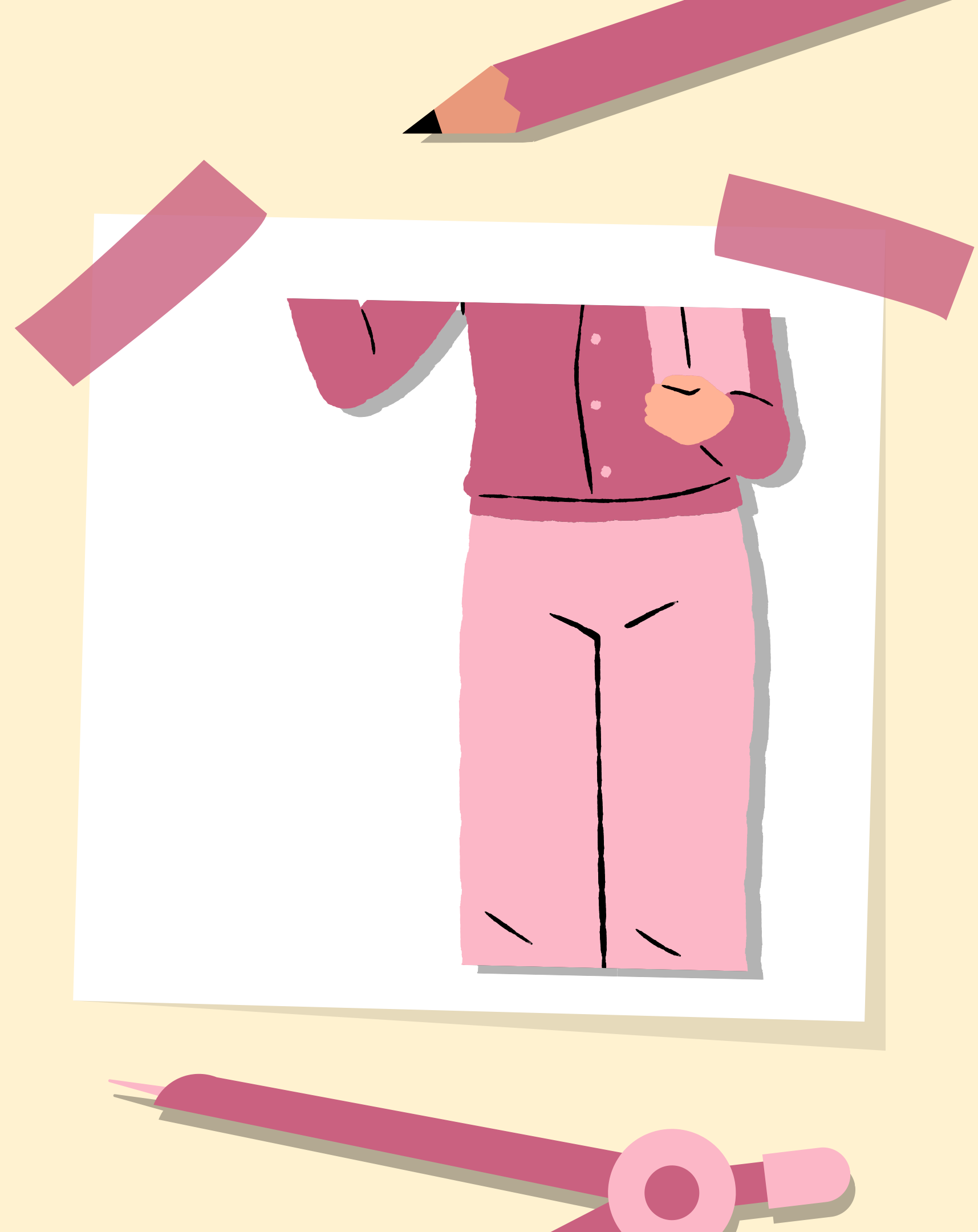
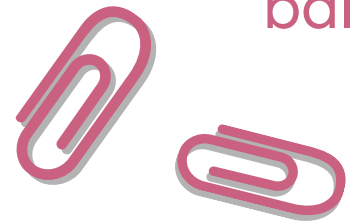
Media Pembelajaran

- Benda nyata
- Model atau benda tiga dimensi
- Audio
- Braille
- Teknologi pembaca layar
- Alat kerja yang dimodifikasi
- Petunjuk keselamatan dalam format yang aksesibel



Peran Guru/Pelatih

- Mengidentifikasi minat dan kemampuan peserta didik.
- Menentukan keterampilan yang sesuai.
- Memberikan instruksi yang jelas.
- Menjamin keselamatan selama praktik.
- Memberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri.
- Memberikan evaluasi dan umpan balik.





Kesimpulan

Dengan pelatihan yang sesuai, fasilitas aksesibel, dukungan lingkungan, serta kesempatan kerja yang setara, tunanetra dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

**"Keterbatasan penglihatan bukan berarti
keterbatasan untuk berkarya."**



Terima Kasih

